

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode, Bentuk, dan Pendekatan Penelitian.

1. Metode Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif berkaitan dengan pengumpulan data untuk memberikan gambaran suatu konsep dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan subjek penelitian. Menurut Moleong (2017:11) “deskriptif merupakan data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka”. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Sedangkan menurut Nawawi (2015:67) menyatakan bahwa “metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta yang tampak atau sebagaimana adanya”.

Penelitian dimulai dengan memunculkan permasalahan, mencari jawaban permasalahan dengan mengkaji literatur untuk membuat hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data dengan teknik yang relevan, lalu akhirnya membuat kesimpulan. Dengan kata lain metode penelitian akan memberikan petunjuk bagaimana penelitian akan dilaksanakan.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan memahami realitas sosial, yaitu melihat dunia dari apa adanya bukan dari dunia yang seharusnya. Menurut Zulfadrial (2012:2) menyatakan bahwa “penelitian kualitatif adalah penelitian yang

berdasarkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”. Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor (Moleong, 2017:4) mendefinisikan “metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data kata-kata atau kalimat yang tidak mengutamakan angka. Pendekatan kualitatif dengan melakukan kategorisasi yang kemudian akan diinterpretasikan secara deskriptif analisis menggambarkan terhadap data yang terkumpul kemudian memilih dan memilah data yang diperlukan sesuai dengan pembahasan dalam penelitian ini.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan didaktis. Menurut Aminuddin (2014:47) menyatakan bahwa pendekatan didaktis adalah “suatu pendekatan yang berusaha menemukan dan memahami gagasan, tanggapan evaluatif maupun sikap pengarang terhadap kehidupan”. Sedangkan menurut Suhita dan Purwahida (2017:82) mengemukakan bahwa “pendekatan didaktis berupaya menemukan dan memahami gagasan serta sikap penyair terhadap nilai-nilai pendidikan”.

Penggunaan pendekatan didaktis ini diawali dengan upaya pemahaman satuan-satuan pokok pikiran yang terdapat dalam suatu cipta sastra. Didaktis dalam sastra adalah pendekatan karya sastra yang bertujuan untuk mendidik. Dalam pelaksanaannya, pendekatan didaktis menuntut daya kemampuan intelektual, kepekaan rasa, maupun sikap yang mapan dari pembacanya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitiann merupakan sesuatu yang sangat penting dalam sebuah penelitian karena dalam sebuah penelitian, peneliti harus mendeskripsikan tempat dimana peneliti melakukan penelitian setra kapan waktu dilakukannya penelitian. Oleh sebab itu peneliti akan menjabarkan tempat dan waktu penelitian sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara fleksibel, dapat dilakukan dimana saja tidak terikat oleh ruang dan waktu. Namun pada umumnya dilakukan di perpustakaan IKIP PGRI Pontianak dan di rumah. Peneliti melakukan penelitian ini pertama dilaksanakan di rumah peneliti karena mempermudah peneliti menemukan ide dalam penyusunan skripsi, sedangkan penelitian di perpustakaan memudahkan peneliti menemukan sumber atau referensi teori-teori yang diperlukan dalam penelitian ini.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada bulan April 2022. Peneliti memulai dengan pengajuan outline dan penyusunan desain penelitian (Bab I dan Bab II). Pada awal bulan mei 2022 konsultasi desain penelitian. Seminar desain penelitian pada bulan juli 2022. Pasca seminar lanjut revisi dan pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan juni 2022 dengan harapan pada bulan Agustus 2022 peneliti bisa melakukan ujian skripsi.

C. Data dan Sumber Data

a. Data Penelitian

Data dalam penelitian ini merupakan suatu hal pokok dalam penelitian. Data adalah sumber informasi dari suatu hal yang diperoleh dengan melalui pengamatan atau juga pencarian ke sumber-sumber tertentu. Zuldafrial (2012:46) menyatakan bahwa “data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata yang berupa lisan dan tulisan serta tindakan”. Menurut Moleong (2017:235) “data

dapat dikumpulkan melalui wawancara, pengamatan, dari dokumen atau secara gabungan daripadanya” .

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa data adalah berupa kata-kata atau tulisan yang berisi informasi berdasarkan fakta-fakta yang menjadi subjek atau bahan analisis data peneliti. Data dalam penelitian ini adalah kutipan berupa kata, dan kalimat yang merujuk pada nilai pendidikan karakter bersahabat/komunikatif, rasa ingin tahu, dan peduli sosial yang terdapat dalam film *Jembatan Pensil* karya Hasto Broto dan dikaji dengan menggunakan pendekatan didaktis.

b. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data adalah subjek penelitian tempat data menempel. Sumber data berupa benda, gerak, manusia, tempat dan sebagainya. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Zuldafrial (2012:46) mengatakan “sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. Kemudian Siswantoro (2010:72) mengemukakan “sumber data terkait dengan subjek penelitian dari mana data diperoleh”.

Berdasarkan paparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa sumber data adalah subjek yang menjadi bahan analisis yang digunakan penulis untuk memperjelas data yang diperoleh baik berupa orang atau benda. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah film *Jembatan Pensil* Karya Hasto Broto yang terdiri atas 1 jam 31 menit durasi film dan dirilis pada tanggal 3 September 2017 silam dengan penulis Exan Zen serta diproduksi oleh Grahandika Visual.

D. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu bagian penelitian yang sangat penting agar data penelitian yang didapat bersifat objektif. Teknik pengumpul data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data. Penetapan teknik yang tepat dalam penelitian memiliki arti penting karena semua yang didata, dan dianalisis akan menjadi tepat. Sugiyono (2018:455) menyatakan bahwa “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data”.

Adapun teknik pengumpul data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi dokumenter dan teknik simak catat.

a. Teknik Studi Dokumenter

Teknik studi dokumenter adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumen yang telah diperoleh kemudian dianalisis membentuk satu hasil kajian yang sistematis. Menurut Sugiyono (2012:240) menyatakan bahwa “studi dokumen merupakan pelengkap dalam menggunakan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif”. Kemudian Nawawi (2012:141) mengemukakan “teknik studi dokumenter adalah cara mengumpulkan data melalui tulisan, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan”.

Dokumentasi dalam penelitian ini berisi percakapan dan tindakan serta perbuatan yang mencerminkan nilai-nilai pendidikan karakter. Dokumentasi ditujukan sebagai teknik pengumpulan data untuk memperoleh data langsung yang meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, foto-foto, dan data yang relevan dengan penelitian. Dalam hal ini penulis menghimpun data dari berbagai

literatur seperti buku, jurnal, artikel, dan internet untuk mencari data mengenai film *Jembatan Pensil* karya Hasto Broto, serta nilai-nilai pendidikan karakter.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa teknik studi dokumenter merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen atau arsip penting yang tersimpan baik secara lisan maupun tulisan yang berhubungan dengan judul yang diteliti. Peneliti menggunakan teknik studi dokumenter karena dalam penelitian ini menggunakan sumber data berupa film *Jembatan Pensil* karya Hasto Broto yang ditemukan dalam media massa (Youtube) yang kemudian di transkripsikan dalam bentuk naskah menjadi kata-kata atau kalimat. Kata-kata tersebut berupa dokumen penelitian yang kemudian ditelaah dengan cara mengklasifikasikan bagian-bagian yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini, khususnya nilai pendidikan karakter bersahabat/komunikatif, rasa ingin tahu, dan peduli sosial yang telah disampaikan pada sub fokus masalah dalam penelitian ini sehingga dapat mempermudah peneliti dalam menganalisis data secara teratur.

b. Teknik Simak Catat

Teknik simak catat merupakan teknik yang dilakukan dengan menyimak dan mencatat untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Asmawati (2015:4) mengatakan bahwa “teknik simak catat ini menggunakan buku-buku, literatur, dan bahan pustaka yang relevan dengan penelitian yang dilakukan”. Kemudian Mahsun (2012:93) menyatakan bahwa “teknik catat adalah teknik lanjutan yang dilakukan ketika menerapkan metode simak dengan teknik lanjutan”.

Berdasarkan pendapat di atas Teknik simak catat adalah peneliti menyimak dengan seksama dan sungguh-sungguh secara keseluruhan struktur isi film *Jembatan Pensil* kemudian mencatat

temuan-temuan berupa kata-kata atau kalimat yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan karakter bersahabat/komunikatif, rasa ingin tahu dan peduli sosial yang terdapat dalam film *Jembatan Pensil*. Teknik simak catat ini dilakukan secara cermat dan teliti sehingga sumber data yang didapat sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data adalah alat yang digunakan untuk membantu peneliti dalam pengambilan data penelitian. Zuldafrial (2012:65) menjelaskan bahwa “kedudukan peneliti sebagai instrument, ia sekaligus perencana, dan akhirnya ia menjadi pelopor dalam penelitian”. Sementara itu, Moleong (2017:235) menyatakan bahwa “pengumpulan data biasanya menghasilkan catatan tertulis yang sangat banyak, transkrip wawancara yang diketik, atau pita video/audio tentang percakapan yang berisi penggalan data yang jamak nantinya dipilah-pilah dan dianalisis”. Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa alat pengumpul data dalam penelitian ini yaitu peneliti itu sendiri sebagai instrument kunci dalam penelitian, peneliti sebagai alat utama atau disebut *human instrument* dan alat bantu tulis untuk menganalisis data berupa nilai pendidikan karakter bersahabat/komunikatif, rasa ingin tahu, dan peduli sosial dalam film *Jembatan Pensil* karya Hasto Broto.

a. Human Instrument

Human instrument adalah dalam penelitian ini peneliti itu sendiri yang bertindak sebagai instrument penelitian. Menurut Siswantoro (2016:73) menyatakan bahwa “di dalam penelitian sastra instrumennya adalah peneliti itu sendiri”. Sementara itu, Sugiyono (2018:453) menyatakan bahwa “penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan

membuat kesimpulan atas temuannya”. Instrument merupakan alat yang tepat karena menjadi kunci utama dalam proses penelitian. Zuldafrial (2012:65) menyatakan bahwa “kedudukan peneliti sebagai instrument, ia sekaligus merupakan perencana, dan akhirnya ia menjadi pelopor dalam penelitian”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa alat pengumpul data dalam penelitian ini peneliti itu sendiri sebagai instrument kunci dalam penelitian ini yaitu sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan pelopor hasil penelitian.

b. Alat Tulis

Alat tulis adalah peralatan yang dipergunakan untuk menuliskan atau menorehkan tanda atau bentuk di atas suatu permukaan. Peralatan yang digunakan untuk menulis baik berupa kertas, pulpen, buku, pensil, penghapus, dan sebagainya. Muhaimin (2020:2) menyatakan bahwa “alat tulis adalah perlengkapan yang sangat berguna dan penting, tanpa adanya alat tulis tersebut proses pekerjaan akan terganggu dan terbengkalai, bahkan tidak akan terselesaikan sehingga proses administrasi akan terganggu dalam aspek waktu dan kebutuhan”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa alat tulis merupakan perlengkapan yang sangat penting dan berguna untuk mengerjakan pekerjaan menulis. Alat tulis digunakan penulis untuk mencatat data-data dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam film *Jembatan Pensil* karya Hasto Broto, dalam hal ini penulis merangkum dan menuangkan dalam sebuah deskripsi untuk mendapatkan data yang lengkap, akurat dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan penelaahan dan penguraian dalam pengolahan data sehingga menghasilkan simpulan. Moleong (2016:280) menyatakan bahwa “analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data”. Selanjutnya menurut Mahsun (2012:374) menyatakan bahwa “analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengklasifikasi dan mengelompokkan data”.

Dalam menganalisis data yang sudah terkumpul, teknik yang telah peneliti gunakan adalah teknik kajian isi atau analisis isi (*content analysis*). Weber (Moleong, 2017:220) menyatakan bahwa “kajian isi merupakan metodologi penelitian yang memanfaatkan prosedur untuk menarik kesimpulan yang sah dari sebuah buku atau dokumen”. Kajian isi atau analisis isi merupakan teknik, cara dan prosedur yang dilakukan secara sistematis dan objektif digunakan untuk menarik kesimpulan dari sumber penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba menggunakan *content analysis* terhadap sebuah karya sastra yaitu film, khususnya dalam film *Jembatan Pensil* karya Hasto Broto.

Metode *content analysis* digunakan untuk menganalisis hasil penelusuran dan juga pengamatan dari hasil catatan-catatan baik dalam bentuk buku, artikel, dan hal-hal lain yang sejenis. Analisis dilakukan dengan meneliti isi dari film yang dikarang oleh Hasto Broto. Dalam tahapan ini dilakukan dengan pengamatan terhadap film *Jembatan Pensil*. Kemudian menganalisis data dengan menganalisis beberapa adegan yang tepat dalam film tersebut dengan nilai-nilai pendidikan karakter.

Adapun langkah-langkah yang akan digunakan peneliti untuk menganalisis data pada film “*Jembatan Pensil karya Hasto Broto*” adalah sebagai berikut :

- a. Memutar, Menonton dan menyimak film *Jembatan Pensil karya Hasto Broto* secara teliti dan intensif.

- b. Mentranskripkan atau menyalin kata-kata yang terdapat dalam film *Jembatan Pensil karya Hasto Broto* ke dalam bentuk tulisan.
- c. Mengklasifikasikan data sesuai dengan fokus penelitian.
- d. Mendeskripsikan data sesuai dengan fokus penelitian.
- e. Menganalisis data sesuai dengan fokus penelitian.
- f. Melakukan pemeriksaan keabsahan data, yaitu dengan triangulasi teori dan kemudian mengkaji keabsahan data dengan melakukan ketekunan pengamat.
- g. Menyimpulkan hasil analisis data menjadi temuan penelitian sehingga menghasilkan data yang objektif dan seimbang tentang nilai pendidikan karakter dalam film *Jembatan Pensil karya Hasto Broto*.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data diperlukan dalam rancangan penelitian yang bertujuan agar analisis data dapat dipertanggungjawabkan. Keabsahan data diperlukan untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran dari hasil penelitian. Keabsahan data ini lebih bersifat sejalan dengan proses penelitian berlangsung. Menurut Denzin (Zuldafrial, 2012:95) menyatakan bahwa “membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik triangulasi teori, dan ketekunan pengamat.

1. Triangulasi Teori

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu data yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi teori dilakukan dalam menguji keabsahan data menggunakan perspektif lebih dari satu dalam membahas permasalahan-permasalahan yang dikaji, sehingga dapat dianalisis dan ditarik kesimpulan yang lebih utuh dan menyeluruh. Menurut

Moleong (2017:330) menyatakan bahwa “triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai banding terhadap data tersebut”.

Triangulasi teori adalah metode yang digunakan untuk membandingkan informasi dari sudut pandang teori yang berbeda. Zuldafrial (2012:201) mengatakan bahwa “triangulasi teori yaitu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”. Sedangkan menurut Sugiyono (2018:477) mendefinisikan “triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, teknik triangulasi teori adalah teknik yang dilakukan dengan cara membandingkan informasi dari teori yang berbeda untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding terhadap data itu sendiri. Tujuannya agar data yang diperoleh dari berbagai teori bisa lebih teruji kebenarannya bila mana dibandingkan dengan data yang diperoleh hanya dari satu teori.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Selain itu, penulis dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Sugiyono (2018:370) mengatakan bahwa “meningkatkan ketekunan melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan”. Sedangkan menurut Zuldafrial (2012:94) menyatakan bahwa “ketekunan pengamatan adalah menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang

dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ketekunan pengamat merupakan hal yang harus dilakukan peneliti agar lebih tekun dan teliti dalam melakukan penelitian dan mencari referensi sehingga data yang didapatkan sesuai dengan fokus penelitian.